LAPORAN MAGANG

DI BANK BTN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Meita Nur Wulandari

2119 31166

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG
DI BANK BTN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MEITA NUR WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa: 211931166

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S. M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Algifari, Drs., M.Si.	Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Vishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan penulis di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta selama 3 (tiga) bulan pada tanggal 1 September s.d. 2 Desember 2022. Penulis ditempatkan pada *Unit Collection* bagian *Skip Tracer* yaitu bagian yang memiliki tugas melakukan *skip tracing* dan menangani keterlambatan membayar angsuran kepada debitur KOL 2 (DPK 1 ,2 ,3). Selama melakukan kegiatan magang, penulis ikut andil dalam proses pekerjaan yang ada. Banyak hal yang penulis dapatkan selama melakukan kegiatan magang di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta diantaranya dapat menambah kemampuan dalam hal komunikasi, pengoperasian sistem perusahaan, cara menghadapi debitur yang bermasalah, dan penulis menjadi paham alur pemrosesan pengajuan berkas restrukturisasi. Bagi penulis pencapaian tersebut dapat menjadi bekal dikemudian hari ketika akan memasuki dunia kerja. Penulis sangat senang dan bersyukur karena mendapatkan pengalaman yang berharga di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report contains the implementation of internship activities carried out by the author at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Branch Office Yogyakarta for 3 (three) months from September 1 to December 2 2022. The author is placed in the Unit Collection section Skip Tracer, namely the section that has the task of performing skip tracing and handling delays in paying installments to KOL 2 debtors (DPK 1 ,2 ,3). During the internship activities, the author took part in the existing work process. There are many things that the author got during internship at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Branch Office Yogyakarta, among others, can increase capabilities in terms of communication, operating company systems, how to deal with troubled debtors, and the author understands the flow of processing submissions for restructuring files.. The author was very happy and grateful because he gained valuable experience at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Branch Office Yogyakarta.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia selalu berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan kebutuhan manusia ini meliputi semua aspek kebutuhan hidup, baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Salah satu sumber dana yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut adalah berasal dari sektor perbankan. Oleh karena itu meningkatnya kebutuhan hidup manusia akan mendorong meningkatnya kebutuhan akan jasa keuangan.

Masyarakat baik di negara maju ataupun berkembang seperti Indonesia sangat membutuhkan layanan pendanaan, salah satunya adalah pembiayaan pembelian tempat tinggal atau rumah yang harus dipenuhi sebagaimana tertera pada UU No.1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan pemukiman. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera dengan bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik. Namun demikian pada kenyataannya banyak masyarakat menengah ke bawah dengan penghasilan rendah belum mampu memenuhi kebutuhan untuk memiliki tempat tinggal.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya untuk pembiayaan kredit. Bank adalah sebuah lembaga perantara dari pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*) dengan pihak yang mempunyai dana berlebih (*surplus of funds)*, bank mempunyai peranan sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan masyarakat (Fure,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2016). Perbankan dituntut untuk mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan melalui produk penyaluran dana guna pemenuhan kebutuhan pokok. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu produk pembiayaan rumah yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat atas kepemilikan tempat tinggal, khususnya bagi masyarakat dengan penghasilan rendah.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta menawarkan berbagai jenis produk pembiayaan kredit sesuai kebutuhan. Salah satunya adalah program KPR BTN Subsidi yang bertujuan untuk pemilikan rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang diperuntukkan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang memiliki gaji maksimal Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah) dengan cicilan ringan dan suku bunga rendah untuk pembelian rumah sejahtera susun dan rumah sejahtera tapak.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AKTIVITAS MAGANG

Penulis dibimbing langsung oleh salah satu karyawan *Collection* yang bernama Andreas Agung A.K, beliau adalah karyawan *Collection* bidang *Skipp Tracer Coordinatoor*. Selama mengikuti proses magang penulis dibimbing secara bertahap mengenai tugas dan kewajiban yang dilakukan oleh karyawan *Collection*. Berikut kegiatan yang dilakukan penulis selama menjalani kegiatan magang di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor Cabang Yogyakarta:

1. Pembekalan Klasikal Progam Pemagangan

Hari pertama pelaksanaan kegiatan magang pembimbing memperkenalkan *jobdesk* dari setiap *Unit Collection*, serta memperkenalkan struktur perusahaan yang ada di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta. Pada satu minggu pertama pembimbing memberi arahan dan *monitoring* setiap kegiatan yang diberikan kepada penulis. Setelahnya penulis diberi tanggung jawab untuk mengerjakan kegiatan rutin *Unit Collection* dalam hal penagihan atau pengawasan terhadap debitur PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta.

2. Mempelajari dan Mengoperasikan Aplikasi *Green Screen*

Aplikasi *Green Screen* atau biasa disebut GS merupakan aplikasi yang merekam semua informasi awal nasabah, baik informasi simpanan ataupun pinjaman. Penulis diberi kesempatan untuk mengoperasikan aplikasi GS dengan catatan tidak menyebar luaskan data yang ada di dalam aplikasi tersebut. Biasanya penulis menggunakan aplikasi GS

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk melacak nomor telepon debitur, alamat debitur, dan total angsuran debitur setiap bulannya.

3. Melakukan Pengecekan Berkas Restrukturisasi

Penulis diberi tugas untuk melakukan pengecekan berkas restrukturisasi berupa kelengkapan berkas berkas yang meliputi FC KTP pemohon dan pasangan, FC KK, FC tabungan BTN, slip gaji terakhir (bagi karyawan) dan foto usaha (bagi wirausaha).

4. Mengirim Tagihan Kepada Bendahara Setiap Instansi Melalui Surat

Pengiriman tagihan melalui surat biasanya dikirimkan ke sebuah instansi tertentu yang ditujukan ke bendahara. Dalam instansi tersebut biasanya terdapat beberapa debitur yang model pembayarannya langsung dipotong dari gaji mereka setiap bulannya. Oleh karena itu terjalin kerja sama antara karyawan *Collection* dengan bagian bendahara dari instansi tersebut, kegiatan seperti ini adalah tugas dari bagian *Collective Coordinator*.

5. Menginput Data Debitur

Kegiatan menginput data debitur biasanya dilakukan ketika seorang debitur telat membayar angsuran dan tidak bisa dihubungi. Penulis biasanya melacak data debitur melalui aplikasi GS dengan cara memasukan nomor debitur atau nama lengkap debitur. Data yang dicari biasanya seperti nomor *Whatsapp*, alamat agunan, dan nomor telepon orang terdekat (jika debitur tidak bisa dihubungi).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. *Reminder* Tagihan Kepada Debitur KOL 2

Setiap bulan biasanya *billing* tagihan keluar pada tanggal 7 pukul 00.00 WIB. Penulis melakukan *reminder* atau binaan kepada debitur mulai tanggal 8 setiap bulannya melalui whatsapp.

7. Penagihan Kepada Debitur KOL 2 Melalui Whatsapp

Setelah melakukan reminder, penulis biasanya melakukan penagihan berkala kepada debitur DPK 1 dengan cara mengecek total tagihan debitur melalui aplikasi GS. Kegiatan ini biasanya mulai dilakukan pada tanggal 20 setiap bulannya.

8. Penagihan Kepada Debitur KOL 2 Melalui *WhatsApp Blast*

Penagihan kepada debitur melalui *WhatsApp Blast* biasanya dilakukan di akhir bulan atau mendekati awal bulan. Hal ini bertujuan agar debitur segera membayar tagihan angsuran untuk menghindari sanksi yang akan memberatkan debitur di kemudian hari. *WhatsApp blast* ini berupa *broad cast* atau pesan siaran yang langsung dikirimkan penulis ke debitur dengan skala besar. Perbedaan penagihan melalui *WhatsApp* biasa dengan *WhatsApp Blast* yaitu pada isi pesan. *WhatsApp* biasa cenderung menyebut nama dan nominal dari setiap debitur, sedangkan *WhatsApp Blast* berisi himbauan dan teguran yang isinya sama antara debitur satu dan yang lain. Namun demikian metode ini kurang efektif jika dibandingkan dengan metode penagihan menggunakan *WhatsApp* biasa, hal tersebut disebabkan oleh isi pesan pada *WhatsApp Blast* yang tidak menunjukan informasi penting seperti nominal dan posisi kredit debitur. Menurut Pandjaitan dan Wiryawan (2016) hal-hal yang menyebabkan pesan tidak terorganisasi dengan baik yaitu bagian awal terlalu panjang, memasukkan hal-hal

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tidak relevan dan tidak logis, informasi penting terlupakan, dan pengelompokkan dan urutan pesan tidak menunjukan satu kesatuan yang logis.

9. Mengupdate dan Verifikasi Data Debitur

Update data debitur diperlukan jika debitur mengganti nomor telepon atau nomor telepon debitur sudah tidak aktif. Penulis biasanya mencocokan nomor debitur di kontak yang sudah ada ke data yang ada di aplikasi GS.

10. Konfirmasi Pembayaran Debitur

Penulis biasanya mengkonfirmasi pembayaran debitur melalui data yang ada di *Microsoft Excel* lalu mencocokan ke aplikasi GS. Jika tertulis *Pay Amount* Rp 0,-. maka pembayaran debitur sudah terkonfirmasi.

11. Mencetak Rekening Koran

Rekening koran dibutuhkan ketika nasabah ingin mengetahui posisi data kredit mereka. Akan tetapi rekening koran juga dibutuhkan sebagai lampiran Surat Peringatan (SP) yang nantinya akan dikirimkan kepada debitur melalui pos atau saat *staff collection* melakukan visit/kunjungan ke rumah debitur.

12. Monitoring Debitur Pasca Restrukturisasi Kredit

Penulis melakukan pemantauan kepada debitur pasca restruk guna memastikan apakah perlakuan debitur sesuai dengan yang telah tertulis didalam adendum. Penulis biasanya melakukan *monitoring* selama 3 bulan berturut turut setelah masa restruk berakhir. Jika debitur lancar dalam membayar angsuran maka tidak ada masalah, tetapi jika setelah diajukan restruk debitur tetap menunggak maka akan dilakukan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

down grade yang nantinya akan berimbas pada pembatalan restruk yang sudah berjalan.

Masalah yang Dihadapi

Selama melaksanakan kegiatan magang penulis menghadapi berbagai kondisi serta pemasalahan yang ada pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta, di antaranya:

Masalah yang Dihadapi Diri Sendiri

a. **Mencetak Rekening Koran**

Penulis mengalami kesulitan dalam proses pencetakan rekening koran karena memerlukan waktu yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan penempatan komputer dan printer tidak pada satu tempat yang sama, sehingga kurang efektif waktu dalam pelaksanaannya.

b. **Nomor Telepon Debitur tidak Terdaftar di Aplikasi WhatsApp**

Penulis mengalami kendala ketika menginput nomor telepon debitur yang berada di aplikasi *green screen*, karena dalam penginputan nomor telepon masih bersifat *manual* sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama.

c. **Kendala Operasional saat Melakukan Visitasi**

Penulis mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan visitasi yang disebabkan oleh masalah operasional. Rumah debitur yang dikunjungi terkadang menempuh jarak yang cukup jauh dan tidak saling berdekatan satu sama lain, sehingga diperlukannya

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akomodasi berupa mobil untuk menunjang kegiatan tersebut. Akan tetapi, sering kali ketika penulis dan *team collection* lainnya hendak melakukan visitasi tidak terdapat mobil dinas yang dapat digunakan karena keterbatasan jumlah mobil di Bank BTN KC Yogyakarta. Hal tersebut menyebabkan kegiatan visitasi tertunda dan menumpuk, sehingga tidak efisien waktu ketika ada kegiatan visitasi dikemudian hari karena harus mengejar waktu untuk menyelesaikan semua kunjungan kepada debitur yang tertunda sebelumnya.

Masalah yang Dihadapi di Perusahaan

a. **Nomor Debitur Tidak Dapat Dihubungi**

Permasalahan yang sering muncul di *Unit Collection* adalah nomor handphone debitur yang tidak dapat dihubungi atau debitur dengan sengaja mengganti nomor telephone. Beberapa debitur seringkali tidak memberikan konfirmasi ketika hendak mengganti telephone, hal tersebut menyebabkan *team collection* mengalami kesulitan dalam melakukan reminder atau penagihan kepada debitur.

b. **Debitur Tidak Mampu Melaksanakan Kewajiban**

Permasalahan lain yang sering muncul di *Unit Collection* adalah debitur tidak bisa melaksanakan kewajibannya dalam membayar angsuran dikarenakan menurunnya penghasilan debitur dimana hal tersebut berakibat pada posisi kredit macet. Pandemi *Covid-19* merupakan salah satu alasan menurunnya penghasilan para debitur dimana

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

banyak debitur yang terkena PHK, pemotongan gaji, dan debitur yang berwirausaha juga turut merasakan imbas dari adanya Pandemi *Covid-19*.

c. **Debitur Tidak Mau Melaksanakan Kewajibannya**

Permasalahan lain yang sering ditemui penulis adalah debitur enggan melaksanakan kewajibannya meskipun debitur sebenarnya mampu untuk membayar kewajibannya. Hal tersebut disebabkan oleh permasalahan pribadi debitur seperti perceraian dan pertengkaran dengan keluarga. Akibatnya, debitur menunggak dalam pembayaran dan malas untuk melakukan kewajiban tersebut.

Pemecahan Masalah

Dengan segala permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan beberapa cara yaitu:

Pemecahan Masalah yang Dihadapi Diri Sendiri

a. **Mencetak Rekening Koran**

Pemecahan masalah dalam mencetak rekening koran dapat dilakukan dengan mengubah tata letak antara komputer dan printer. Komputer dan printer yang digunakan untuk mencetak rekening koran perlu diletakkan dalam satu tempat yang sama agar karyawan lebih menghemat waktu dalam mengerjakannya. Hal tersebut dapat meningkatkan efektifitas dalam bekerja sehingga kegiatan mencetak rekening koran dapat dilakukan dengan cepat dan tanpa ada kendala.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. **Nomor Telepon Debitur tidak Terdaftar di Aplikasi *WhatsApp***

Pemecahan masalah ini bisa dilakukan ketika awal debitur hendak melakukan akad kredit ataupun saat *team collection* melakukan visitasi. Seharusnya *team collection* yang bertugas melakukan konfirmasi kepada debitur terkait nomor telephone yang telah dicantumkan apakah dapat terhubung dengan aplikasi *WhatsApp* atau tidak. Selain itu, untuk mencegah debitur mengganti nomor *telephone* tanpa mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada pihak Bank BTN, dapat dilakukan pengecekan ketika visitasi atau pada saat debitur datang ke Bank. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar kedepannya antara *team collection* dan debitur tidak terjadi *loss contact* dan memudahkan *team collection* saat melakukan *reminder* atau penagihan kepada debitur.

c. **Kendala Operasional saat Melakukan Visitasi**

Pemecahan masalah ini dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan pribadi. Akomodasi atau kendaraan dinas yang terdapat di kantor memiliki keterbatasan dalam hal kuantitasnya, sehingga dalam hal ini dapat mengganggu kegiatan visitasi. Ketika kegiatan visitasi tertunda akibat tidak tersedianya kendaraan, tentu akan berdampak pada jadwal kegiatan visitasi dan menyebabkan penumpukan tugas visitasi. Penggunaan kendaraan pribadi yang digunakan untuk visitasi dapat menyelesaikan permasalahan tersebut karena tidak perlu dilakukannya penundaan ketika tidak tersediannya kendaraan dinas, sehingga kegiatan visitasi dapat berjalan dengan lancar tanpa mengganggu jadwal visitasi lainnya, dengan catatan uang bensin di *reimburse* tiap bulannya oleh kantor.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemecahan Masalah yang Dihadapi di Perusahaan

a. **Nomor Debitur Tidak Dapat Dihubungi**

Team Collection biasanya melakukan penagihan baik melalui telepon maupun secara langsung dengan cara visitasi. Visitasi merupakan kegiatan kunjungan ke alamat debitur yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi sesungguhnya debitur sehingga komunikasi antara debitur dan pihak Bank BTN tidak terdapat kendala di kemudian hari.

b. **Debitur Tidak Mampu Melaksanakan Kewajiban**

Team collection memiliki tugas untuk menanyakan permasalah yang dialami debitur sehingga tidak mampu melaksanakan kewajibannya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Wijaya *et. al.* (2019) mengenai salah satu hak konsumen yaitu hak untuk didengar pendapat dan keluhannya. Konsumen juga memiliki hak untuk mengeluarkan pendapat baik berupa kritik ataupun saran. Bahkan konsumen juga memiliki hak untuk bertindak apabila hal tersebut dirasa perlu untuk dilakukan. Setelah mengetahui permasalahan yang dialami debitur maka *team collection* dapat memberikan solusi dengan cara mengajukan restrukturisasi. Menurut Faisal (2011) restrukturisasi diberikan kepada debitur yang tidak mampu melaksanakan kewajibannya sesuai tanggal jatuh tempo, namun masih memiliki keinginan untuk membayar hutangnya jika diberikan kesempatan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. **Debitur Tidak Mau Melaksanakan Kewajibannya**

Dalam upaya menyeimbangkan peran debitur dengan pihak bank agar mewujudkan transaksi yang adil, debitur dituntut untuk melaksanakan kewajibannya terhadap pihak bank sebagaimana kesepakatan yang telah disetujui pada awal perjanjian atau akad (Wijaya, *et al*., 2019). Apabila debitur sudah tidak mau melaksanakan kewajibannya maka dengan begitu prosedur yang selanjutnya dilakukan yaitu melakukan penyitaan jaminan atau pelelangan. Menurut Warsito (2019), solusi yang mungkin diterapkan adalah dengan melakukan penyitaan jaminan dengan prosedur agunan yang diambil alih (AYDA).

Kesimpulan

Kegiatan magang ini merupakan salah satu progam dari STIE YKPN Yogyakarta dalam meraih gelar Sarjana Manajemen. Dengan melakukan kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal dan mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dikemudian hari. Penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor Cabang Yogyakarta selama 3 (tiga) bulan. Kegiatan magang ini merupakan salah satu sarana untuk menambah ilmu dan wawasan bagi penulis, dengan melakukan kegiatan magang ini penulis merasa dapat menambah kualitas diri dalam mengasah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang lebih luas.

Berdasarkan hasil laporan magang di Bank BTN kantor Cabang Yogyakarta dapat diperoleh kesimpulan diantaranya:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Kegiatan magang kerja di Bank BTN Kantor Cabang Yogyakarta memberikan pengalaman yang nyata bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis ditempatkan di *Unit Collection* bagian *Skip Tracer* yang memiliki tugas melakukan *skip tracing* dan menangani keterlambatan membayar angsuran kepada debitur KOL 2 (DPK 1 ,2 ,3).
2. Tugas yang diberikan kepada penulis antara lain melakukan pengecekan berkas restrukturisasi, mengirim tagihan kepada bendahara setiap instansi melalui surat, menginput data debitur, reminding tagihan kepada debitur kol 2, penagihan debitur kol 2 melalui WA, meng*update* dan verifikasi data debitur, mengkonfirmasi pembayaran, mencetak rekening koran, dan memonitoring debitur pasca restrukturisasi.
3. Dalam melakukan kegiatan magang ini, penulis sering mengalami beberapa kendala diantaranya penulis kesulitan mencetak rekening koran, penulis kesulitan menghubungi debitur karena nomor debitur yang tidak aktif atau tidak terhubung dengan *WhatsApp*, dan kendala operasional saat melakukan visitasi sehingga menyebabkan penulis dan *team collection* sering gagal melakukan kunjungan ke alamat debitur.
4. Penulis mempunyai cara tersendiri dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan terus berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan dan membangun komunikasi yang efektif, melakukan manajemen waktu dan mampu bekerja sama dengan tim.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan pengalaman penulis pada saat melakukan kegiatan magang di BANK BTN Kantor Cabang Yogyakarta, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta yang sedang melaksanakan kegiatan magang di suatu perusahaan diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik kepada seluruh karyawan serta dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik dan benar.
2. Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta diharapkan mampu bekerja sama dengan tim serta dapat menyesuaikan diri didalam lingkungan perusahaan dengan baik.
3. Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta nantinya diharapkan mampu menerima kritik dan saran yang telah diberikan sebagai bahan evaluasi diri dikemudian hari.

5.2.2 Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan magang antara STIE YKPN Yogyakarta dengan Bank BTN KC Yogyakarta dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik.
2. Diharapkan STIE YKPN Yogyakarta memiliki relasi atau hubungan yang lebih banyak lagi dengan perusahaan sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mencari tempat untuk melaksanakan progam magang nantinya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2.3 Bagi Bank BTN Kantor Cabang Yogyakarta

1. Sebaiknya di masing-masing unit memiliki mesin *fotocopy* sendiri atau paling tidak pada tiap lantai memiliki mesin *fotocopy*, karena menurut penulis dengan begitu dapat meningkatkan keefektifan bekerja baik dari segi waktu maupun tenaga.
2. Jika bisa sebaiknya pada *Unit Collection* dapat memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi tertentu pada proses penginputan nomor telepon debitur untuk mempercepat pekerjaan.
3. Diharapkan pada *Unit Collection* agar tetap mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam melaksanakan pekerjaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Bank BTN, 2022. *Tentang Kami: Bank BTN.* [Online] Available at: https://www.btn.co.id/

Faisal, 2011. Restrukturisasi pembiayaan murabahah dalam mendukung manajemen risiko sebagai implementasi prudential principle pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Hukum. 11(3):,* pp. 480-489.

Fure, J. A., 2016. Fungsi bank sebagai lembaga keuangan di Indonesia menurut undang - undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan. *Lex Crimen. 5(4):,* pp. 116 - 122.

Pandjaitan, D. R. H. & Wiryawan, D., 2016. *KOMUNIKASI BISNIS.* Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Warsito, B. R., 2019. Penyelesaian kredit macet dengan agunan yang diambil alih (AYDA) sebagai upaya perlindungan kreditur di perseroan daerah BPR bank Klaten. *Jurnal Pasca Sarjana Hukum UNS. 7(2):,* pp. 187-195.

Wijaya, N. H. S., Fajar, S. A., Tjandra, C. & Hendro, T., 2019. *ETIKA BISNIS- PANDUAN BISNIS BERWAWASAN LINGKUNGAN BAGI PROFESIONAL INDONESIA.* Yogyakarta: ANDI.

repository.stieykpn.ac.id